

**B. Kuesioner *House of Risk* 1****RAHASIA**

**Analisis Risiko Rantai Pasok Pada *Perishable Product* dengan Menggunakan  
Metode HOR (*House of Risk*)**

**(Studi Kasus : Hani Bakery)**

**KUISIONER PENELITIAN**

**TUGAS AKHIR**



Oleh : Annesya Larasati Putri

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

## KUESIONER HOR FASE 1

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Perkenankanlah saya mahasiswi jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dengan kuesioner ini meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun tugas akhir dengan judul “Analisis Risiko Rantai Pasok Pada *Perishable Product* dengan Metode HOR (*House of Risk*).” Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

### 1. **Data Responden**

Nama :

Jabatan :

Divisi :

Lama Kerja :

### A. Penilaian *Severity* (Tingkat Keparahan) Risiko

Setiap aktivitas dari rantai pasok produk roti di Hani Bakery telah diidentifikasi dan diketahui masing-masing *risk event* (resiko kejadian) berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya. Pada tahapan ini, *risk event* (risiko kejadian) akan dinilai oleh *expert / risk owner* berdasarkan nilai *severity* (tingkat keparahan). Berikut adalah panduan pengisian kuisioner penilaian *risk event* (risiko kejadian) berdasarkan skala dari nilai *severity* (tingkat keparahan) :

| Skala Penilaian <i>Severity</i> (Tingkat Keparahan) |                          |   |                             |
|---|--------------------------|---|-----------------------------|
| Skala   | Tingkat Keparahan/Dampak | Deskripsi   | Jumlah Kerugian             |
| 1   | Tidak ada dampak         | Hampir tidak ada dampak/kegagalan, dampak dapat diabaikan                                 | Rp. 0 - Rp 200.000          |
| 2   | Sangat Sedikit           | Dampak sangat sedikit dan tidak mengganggu kinerja/ kualitas proses bisnis perusahaan     | Rp 200.001 - Rp 400.000     |
| 3   | Sedikit                  | Dampak sedikit dan tidak mengganggu kinerja /kualitas proses bisnis perusahaan            | Rp 400.001 - Rp 600.000     |
| 4   | Kecil                    | Dampak kecil dan muncul tanda-tanda gangguan kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan    | Rp 600.001 - Rp 800.000     |
| 5   | Sedang                   | Dampak sedang dan mulai adanya gangguan kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan         | Rp 800.001 - Rp 1.000.000   |
| 6   | Signifikan               | Dampak signifikan dan mengganggu kinerja/kualitas proses bisnis perusahaan                | Rp 1.000.001 - Rp 1.200.000 |
| 7   | Besar                    | Dampak besar dan mengancam kinerja/ kualitas proses bisnis perusahaan                     | Rp 1.200.000 - Rp 1.400.000 |
| 8   | Sangat Besar             | Dampak sangat besar dan mengancam kinerja/ kualitas proses bisnis perusahaan              | Rp 1.400.001 - Rp 1.600.000 |
| 9   | Serius                   | Dampak sangat serius dan mengancam kinerja/ keseluruhan kualitas proses bisnis perusahaan | Rp 1.600.001 - Rp 1.800.000 |
| 10  | Berbahaya                | Dampak sangat berbahaya terhadap kinerja/ keseluruhan kualitas proses bisnis perusahaan   | > Rp. 1.800.000             |

- *Source*

| Proses        | Aktivitas  | <i>Risk Event</i> (Risiko Kejadian)   | Kode | <i>Severity</i> (Tingkat Keparahan) |
|---------------|--|---|------|-------------------------------------|
| <i>Source</i> | Pemilihan <i>supplier</i>                              | Kesalahan dalam memilih <i>supplier</i>                                       | E1   |                                     |
|               | Penerimaan bahan baku dari <i>supplier</i>             | Bahan baku yang diterima telat  | E2   |                                     |
|               |  | Bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan jumlah permintaan                | E3   |                                     |
|               |  | Jenis/item dari bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan permintaan       | E4   |                                     |
|               |  | Terdapat bahan baku yang tidak berkualitas                                    | E5   |                                     |
|               |  | Tidak ada tanda terima penerimaan bahan baku dari <i>supplier</i> /perusahaan | E6   |                                     |
|               |  | Terjadinya pelanggaran perjanjian kontrak oleh <i>supplier</i>                | E7   |                                     |
|               | Evaluasi <i>supplier</i>                               | Tidak adanya evaluasi <i>supplier</i> dari pihak perusahaan                   | E8   |                                     |
|               | Pembayaran terhadap <i>supplier</i>                    | Tidak ada tanda terima pembayaran dari <i>supplier</i> /perusahaan            | E9   |                                     |
|               |  | Pembayaran telat dilakukan oleh perusahaan                                    | E10  |                                     |
|               | Penjadwalan pengiriman bahan baku dari <i>supplier</i> | Kesalahan jadwal pengiriman bahan baku  | E11  |                                     |

- *Plan*

| Proses      | Aktivitas                        | <i>Risk Event</i> (Risiko Kejadian)  | Kode | <i>Severity</i> (Tingkat Keparahan) |
|-------------|----------------------------------|--|------|-------------------------------------|
| <i>Plan</i> | Perencanaan pengadaan bahan baku | Kesalahan jumlah perencanaan <i>stock</i> untuk bahan baku                   | E1   |                                     |
|             |                                  | Ketidaksesuaian perencanaan pemilihan bahan baku dengan perencanaan keuangan | E2   |                                     |
|             |                                  | Kesalahan rencana penjadwalan pengiriman bahan baku                          | E3   |                                     |
|             | Perencanaan produksi             | Kesalahan rencana penjadwalan produksi                                       | E4   |                                     |
|             |                                  | Terjadinya perubahan rencana dalam sistem produksi                           | E5   |                                     |
|             | Peramalan permintaan produk      | Kesalahan peramalan jumlah permintaan produk                                 | E6   |                                     |
|             | Perencanaan distribusi           | Ketidaksesuaian perencanaan distribusi dengan perencanaan produksi           | E7   |                                     |

- *Make*

| Proses      | Aktivitas                  | <i>Risk Event</i> (Risiko Kejadian)                                 | Kode | <i>Severity</i> (Tingkat Keparahan) |
|-------------|----------------------------|---|------|-------------------------------------|
| <i>Make</i> | Penjadwalan produksi       | Kesalahan dalam penjadwalan produksi                                | E1   |                                     |
|             | Proses produksi            | Terjadi keterlambatan dalam proses produksi                         | E2   |                                     |
|             |                            | Bahan baku tidak memadai untuk produksi                             | E3   |                                     |
|             |                            | Kebersihan tidak terjaga selama proses produksi                     | E4   |                                     |
|             |                            | Proses produksi tidak sesuai SOP                                    | E5   |                                     |
|             |                            | Kesalahan dalam penyimpanan produk                                  | E6   |                                     |
|             |                            | Rusaknya adonan dalam proses produksi                               | E7   |                                     |
|             |                            | Jumlah hasil produksi tidak sesuai target                           | E8   |                                     |
|             |                            | Ketiaksesuaian item/produk yang diproduksi dengan pesanan pelanggan | E9   |                                     |
|             |                            | Mesin rusak   | E10  |                                     |
|             | Pengecekan kualitas produk | Tidak dilakukanya pengecekan kualitas dari hasil produksi           | E11  |                                     |
|             | Proses <i>packaging</i>    | Kemasan rusak (salah sablon, bocor, tidak layak pakai)              | E12  |                                     |
|             |                            | Kemasan tidak diberi label <i>expired</i>                           | E13  |                                     |
|             |                            | Kemasan tidak di cek kebersihan/kelayakanya                         | E14  |                                     |

- *Deliver*

| Proses         | Aktivitas                  | <i>Risk Event</i> (Risiko Kejadian)  | Kode | <i>Severity</i> (Tingkat Keparahan) |
|----------------|----------------------------|--|------|-------------------------------------|
| <i>Deliver</i> | Pengecekan kualitas produk | Tidak dilakukan pengecekan kualitas produk (sebelum pengiriman/penjualan)          | E1   |                                     |
|                | Proses penjualan           | Terhambatnya proses penjualan  | E2   |                                     |
|                |                            | Proses penjualan yang buruk  | E3   |                                     |
|                |                            | Dijualnya produk tidak layak jual (kualitas buruk, berjamur) di <i>outlet</i>      | E4   |                                     |
|                |                            | Jumlah produk di pusat tidak memadai   | E5   |                                     |
|                |                            | <i>Complain</i> dari pelanggan   | E6   |                                     |
|                | Proses pengiriman          | Terdapat kesalahan dalam proses pengiriman yang merusak produk                     | E7   |                                     |
|                |                            | Terjadi kontaminasi terhadap produk maupun kemasan produk selama proses pengiriman | E8   |                                     |
|                |                            | Kesalahan item/produk yang dikirim ke pelanggan                                    | E9   |                                     |
|                |                            | Kesalahan jadwal pengiriman produk ke pelanggan                                    | E10  |                                     |
|                |                            | Keterlambatan pengiriman produk ke pelanggan                                       | E11  |                                     |

- **Return**

| Proses        | Aktivitas                                    | <i>Risk Event</i> (Risiko Kejadian)  | Kode | <i>Severity</i> (Tingkat Keparahan) |
|---------------|--|--|------|-------------------------------------|
| <i>Return</i> | Pengembalian barang ke <i>supplier</i>       | Barang/ bahan baku dikembalikan ke <i>supplier</i> karena alasan tertentu  | E1   |                                     |
|               | Pengembalian barang dari pelanggan           | Banyaknya produk yang dikembalikan ( <i>return</i> ) oleh pelanggan langsung ke toko utama/tempat produksi                         | E2   |                                     |
|               |  | Banyaknya produk yang dikembalikan ( <i>return</i> ) oleh distributor atau toko titip jual langsung ke toko utama/ tempat produksi | E3   |                                     |
|               |  | Komplain dari konsumen/distributor   | E4   |                                     |
|               | Pengembalian barang ke pelanggan             | Keterlambatan proses penukaran barang dari toko ke pelanggan   | E5   |                                     |
|               |  | Tidak dilakukanya penukaran barang ke pelanggan karena alasan tertentu   | E6   |                                     |
|               | Penanganan produk <i>return</i> / tidak laku | Tidak ada pengelolaan/penanganan limbah dari hasil produk yang tidak laku/dikembalikan ( <i>return</i> )                           | E7   |                                     |
|               |  | Tidak dilakukan penanganan untuk proses maupun hasil produk <i>return</i>  | E8   |                                     |



## B. Penilaian *Occurrence* (Tingkat Kejadian) Risiko

Setiap aktivitas dari rantai pasok produk roti di Hani Bakery telah diidentifikasi *risk event* (resiko kejadian) dan diketahui juga *risk agent* (sumber risiko) berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya. Pada tahapan ini, *risk agent* (sumber risiko) akan dinilai oleh *expert / risk owner* berdasarkan nilai *occurrence* (tingkat kejadian). Berikut adalah panduan pengisian kuisioner penilaian *risk agent* (sumber risiko) berdasarkan skala dari nilai *occurrence* (tingkat kejadian) :

| Skala Penilaian <i>Occurrence</i> (Tingkat Kejadian) |                               |                                       |                             |
|--|-------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
| Skala  | Tingkat Probabilitas Kejadian | Deskripsi (Dalam kurun waktu 3 bulan) | Jumlah Kerugian             |
| 1  | Tidak ada                     | Hampir tidak pernah terjadi           | Rp. 0 - Rp 200.000          |
| 2  | Sangat Kecil                  | Jumlah kejadian sangat kecil terjadi  | Rp 200.001 - Rp 400.000     |
| 3  | Kecil                         | Jumlah kejadian kecil/ sedikit        | Rp 400.001 - Rp 600.000     |
| 4  | Sangat Rendah                 | Jumlah kejadian sangat rendah         | Rp 600.001 - Rp 800.000     |
| 5  | Rendah                        | Jumlah kejadian rendah                | Rp 800.001 - Rp 1.000.000   |
| 6  | Sedang                        | Jumlah kejadian sedang                | Rp 1.000.001 - Rp 1.200.000 |
| 7  | Cukup Tinggi                  | Jumlah kejadian cukup tinggi          | Rp 1.200.000 - Rp 1.400.000 |
| 8  | Tinggi                        | Jumlah kejadian tinggi                | Rp 1.400.001 - Rp 1.600.000 |
| 9  | Sangat Tinggi                 | Jumlah kejadian sangat tinggi         | Rp 1.600.001 - Rp 1.800.000 |
| 10   | Hampir Selalu                 | Hampir selalu terjadi                 | > Rp. 1.800.000             |

- *Plan*

| Kode | <i>Risk Agent</i>   | <i>Occurrence</i> (Tingkat Kejadian) |
|------|---|--------------------------------------|
| A1   | Sumber daya manusia yang tidak teliti   |                                      |
| A2   | Jumlah permintaan yang fluktuatif dari rencana/target                             |                                      |
| A3   | Kekeliruan dalam perencanaan keuangan   |                                      |
| A4   | Komunikasi antar departemen yang buruk  |                                      |
| A5   | Kurangnya jumlah sumber daya manusia  |                                      |
| A6   | Mati listrik  |                                      |
| A7   | Mesin produksi rusak/tidak berfungsi dengan baik                                  |                                      |
| A8   | Terjadi perubahan resep   |                                      |
| A9   | Terjadi perubahan jenis / kualitas bahan baku                                     |                                      |
| A10  | Kesalahan data dari departemen lain   |                                      |
| A11  | Keterbatasan pengetahuan dari sumber daya manusia                                 |                                      |
| A12  | Penjadwalan/perencanaan pengadaan bahan baku yang salah                           |                                      |
| A13  | Penjadwalan/perencanaan produksi yang salah                                       |                                      |
| A14  | Kesalahan dari supplier   |                                      |
| A15  | Produk akhir tidak sesuai dengan ketentuan/standard perusahaan (tidak layak jual) |                                      |

- *Source*

| Kode | <i>Risk Agent</i>                                       | <i>Occurrence</i> (Tingkat Kejadian) |
|------|---|--------------------------------------|
| A1   | Sumber daya manusia yang tidak teliti                   |                                      |
| A2   | Jumlah permintaan yang fluktuatif dari rencana/target   |                                      |
| A3   | Komunikasi antar departemen yang buruk                  |                                      |
| A4   | Kurangnya jumlah sumber daya manusia                    |                                      |
| A5   | Kesalahan data dari departemen lain                     |                                      |
| A6   | Jumlah pilihan supplier yang sedikit                    |                                      |
| A7   | Terlalu gegabah dalam memilih supplier                  |                                      |
| A8   | Keterbatasan pengetahuan dari sumber daya manusia       |                                      |
| A9   | Keterlambatan supplier dalam mengirimkan bahan baku     |                                      |
| A10  | Penjadwalan/perencanaan pengadaan bahan baku yang salah |                                      |
| A11  | Kesalahan dari supplier                                 |                                      |
| A12  | Pemasukan perusahaan sedikit                            |                                      |
| A13  | Lahan penyimpanan yang terbatas                         |                                      |
| A14  | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik      |                                      |
| A15  | Keterbatasan waktu                                      |                                      |

- *Make*

| Kode | <i>Risk Agent</i>  | <i>Occurrence</i> (Tingkat Kejadian) |
|------|--|--------------------------------------|
| A1   | Sumber daya manusia yang tidak teliti  |                                      |
| A2   | Jumlah permintaan yang fluktuatif dari rencana/target                            |                                      |
| A3   | Komunikasi antar departemen yang buruk   |                                      |
| A4   | Kurangnya jumlah sumber daya manusia   |                                      |
| A5   | Mati listrik   |                                      |
| A6   | Mesin produksi rusak/tidak berfungsi dengan baik                                 |                                      |
| A7   | Tidak dilakukannya perawatan mesin   |                                      |
| A8   | Terjadi perubahan resep  |                                      |
| A9   | Terjadi perubahan jenis / kualitas bahan baku                                    |                                      |
| A10  | Kesalahan data dari departemen lain  |                                      |
| A11  | Keterlambatan supplier dalam mengirimkan bahan baku                              |                                      |
| A12  | Penjadwalan/perencanaan pengadaan bahan baku yang salah                          |                                      |
| A13  | Kesalahan dari supplier  |                                      |
| A14  | Lahan penyimpanan yang terbatas  |                                      |
| A15  | Produk jadi tidak sesuai dengan ketentuan/standard perusahaan (tidak layak jual) |                                      |
| A16  | Kesalahan dalam pemotongan/pembentukan adonan                                    |                                      |
| A17  | Kesalahan bahan/resep yang digunakan   |                                      |
| A18  | Kesalahan dalam takaran / menimbang bahan baku                                   |                                      |
| A19  | Kesalahan dalam takaran / menimbang adonan                                       |                                      |
| A20  | Kesalahan dalam pengaturan suhu  |                                      |
| A21  | Tempat penyimpanan yang tidak sesuai   |                                      |
| A22  | Kesalahan dalam menetapkan waktu dari setiap proses                              |                                      |

| Kode | <i>Risk Agent</i>   | <i>Occurrence (Tingkat Kejadian)</i> |
|------|---|--------------------------------------|
| A23  | Ada proses yang terlewat                                      |                                      |
| A24  | Packaging yang tidak bersih                                   |                                      |
| A25  | Packaging disaat produk masih panas                           |                                      |
| A26  | Tidak terjaganya kehygienisan dari SDM                        |                                      |
| A27  | Tidak terjaganya kehygienisan alat produksi                   |                                      |
| A28  | Tidak terjaganya kehygienisan tempat produksi                 |                                      |
| A29  | Tidak terjaganya kehygienisan kemasan                         |                                      |
| A30  | Packaging rusak/bolong  |                                      |
| A31  | Sumber daya manusia yang tidak disiplin                       |                                      |
| A32  | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik            |                                      |
| A33  | Tidak dilakukan pengecekan bahan baku sebelum proses produksi |                                      |
| A34  | Tidak dilakukan pengecekan produk sebelum proses penjualan    |                                      |
| A35  | Bahan baku tidak berkualitas                                  |                                      |
| A36  | Keterbatasan waktu  |                                      |

- *Deliver*

| Kode | <i>Risk Agent</i>  | <i>Occurrence (Tingkat Kejadian)</i> |
|------|--|--------------------------------------|
| A1   | Sumber daya manusia yang tidak teliti  |                                      |
| A2   | Jumlah permintaan yang fluktuatif dari rencana/target                            |                                      |
| A3   | Komunikasi antar departemen yang buruk   |                                      |
| A4   | Kurangnya jumlah sumber daya manusia   |                                      |
| A5   | Produk berjamur  |                                      |
| A6   | Kesalahan data dari departemen lain  |                                      |
| A7   | Produk jadi tidak sesuai dengan ketentuan/standard perusahaan (tidak layak jual) |                                      |
| A8   | Produk memiliki rasa tidak enak  |                                      |
| A9   | Ada proses yang terlewat   |                                      |
| A10  | Packaging yang tidak bersih  |                                      |
| A11  | Tidak terjaganya kehygienisan produk   |                                      |
| A12  | Tidak terjaganya kehygienisan kemasan  |                                      |
| A13  | Packaging rusak/bolong   |                                      |
| A14  | Tidak ada keterangan / label expired   |                                      |
| A15  | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik                               |                                      |
| A16  | Produk jadi yang tidak memadai   |                                      |
| A17  | Pelayanan yang buruk   |                                      |
| A18  | Bahan baku tidak sesuai dengan permintaan perusahaan                             |                                      |
| A19  | Keterbatasan waktu   |                                      |
| A20  | Kurangnya alat transportasi  |                                      |

- **Return**

| Kode | <i>Risk Agent</i>  | <i>Occurrence (Tingkat Kejadian)</i> |
|------|--|--------------------------------------|
| A1   | Sumber daya manusia yang tidak teliti  |                                      |
| A2   | Jumlah permintaan yang fluktuatif dari rencana/target                            |                                      |
| A3   | Komunikasi antar departemen yang buruk   |                                      |
| A4   | Produk berjamur  |                                      |
| A5   | Keterbatasan pengetahuan dari sumber daya manusia                                |                                      |
| A6   | Kesalahan dari supplier  |                                      |
| A7   | Produk jadi tidak sesuai dengan ketentuan/standard perusahaan (tidak layak jual) |                                      |
| A8   | Produk memiliki rasa tidak enak  |                                      |
| A9   | Kesalahan dalam menetapkan waktu dari setiap proses                              |                                      |
| A10  | Packaging yang tidak bersih  |                                      |
| A11  | Tidak terjaganya kehygienisan produk   |                                      |
| A12  | Tidak terjaganya kehygienisan kemasan  |                                      |
| A13  | Packaging rusak/bolong   |                                      |
| A14  | Tidak ada keterangan / label expired   |                                      |
| A15  | Sumber daya manusia yang tidak disiplin  |                                      |
| A16  | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik                               |                                      |
| A17  | Proses pengiriman yang buruk   |                                      |
| A18  | Pelayanan yang buruk   |                                      |
| A19  | Bahan baku tidak sesuai dengan permintaan perusahaan                             |                                      |
| A20  | Kurangnya informasi mengenai produk  |                                      |
| A21  | Komunikasi antar produsen dan pelanggan yang buruk                               |                                      |

### C. Penilaian Korelasi

Korelasi adalah besarnya hubungan antara risiko (*risk event*) dengan sumber penyebab risiko (*risk agent*). Pada tahapan ini ini penilaian dilakukan untuk mengetahui nilai korelasi/hubungan antar risiko dari masing-masing proses, hal ini akan dinilai oleh *expert / risk owner*. Berikut adalah panduan pengisian kuisisioner penilaian korelasi:

| Skala Penilaian <i>Correlation</i> (Korelasi) |                          |
|---|--------------------------|
| Skala   | Keterangan               |
| 0   | Tidak ada korelasi       |
| 1   | Korelasi/hubungan lemah  |
| 3   | Korelasi/hubungan sedang |
| 9   | Korelasi/hubungan kuat   |













**C. Kuesioner *House of Risk 2*****KUESIONER HOR FASE 2**

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Perkenankanlah saya mahasiswi jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dengan kuesioner ini meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun tugas akhir dengan judul “Analisis Risiko Rantai Pasok Pada *Perishable Product* dengan Metode HOR (*House of Risk*).”. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

**2. Data Responden**

Nama :

Jabatan :

Divisi :

Lama Kerja :

### A. Identifikasi Strategi Penanganan / Mitigasi Risiko

Penanganan atau mitigasi risiko adalah suatu upaya penanganan untuk mengurangi risiko. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak yang dapat merugikan maupun membahayakan perusahaan. Dalam tahap ini akan dilakukan penilaian atau penentuan *Degree of Difficult* ( $D_k$ ) untuk masing-masing strategi penanganan/mitigasi risiko. *Degree of Difficult* ( $D_k$ ) adalah tingkat kesulitan dari suatu penanganan/mitigasi untuk sumber risiko (*risk agent*). Berikut adalah panduan untuk penilaian *Degree of Difficult* ( $D_k$ ):

| Skala / Bobot | Keterangan                                |
|---------------|---|
| 3             | Aksi mitigasi mudah untuk diterapkan      |
| 4             | Aksi mitigasi agak sulit untuk diterapkan |
| 5             | Aksi mitigasi sulit untuk diterapkan      |

- *Source*

| <b>Kode</b> | <b><i>Risk Agent</i></b>                           |
|-------------|--|
| A1          | Sumber daya manusia yang tidak teliti              |
| A14         | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik |

| <b>Kode</b> | <b><i>Mitigasi</i></b>  | <b>Skala Kesulitan</b> |
|-------------|---|------------------------|
| PA1         | Melaksanakan evaluasi peraturan / SOP   |                        |
| PA2         | Melaksanakan evaluasi untuk <i>supplier</i>   |                        |
| PA3         | Melaksanakan evaluasi rutin untuk pegawai   |                        |
| PA4         | Memberikan pelatihan/ <i>training</i> untuk pegawai   |                        |
| PA5         | Memperketat peraturan SOP mengenai sanksi untuk pegawai yang lalai                                  |                        |
| PA6         | Memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses pengadaan ( <i>source</i> ) terhadap pegawai  |                        |
| PA7         | Memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses pengadaan ( <i>source</i> ) terhadap supplier |                        |



- *Plan*

| <b>Kode</b> | <b><i>Risk Agent</i></b>                                |
|-------------|---|
| A4          | Komunikasi antar departemen yang buruk                  |
| A3          | Kekeliruan dalam perencanaan keuangan                   |
| A10         | Kesalahan data dari departemen lain                     |
| A12         | Penjadwalan/perencanaan pengadaan bahan baku yang salah |

| <b>Kode</b> | <b><i>Mitigasi</i></b>   | <b>Skala Kesulitan</b> |
|-------------|--|------------------------|
| PA1         | Menyeleksi karyawan yang memiliki kemampuan yang baik            |                        |
| PA2         | Memperbaiki alur, sistem, dan proses kerja                       |                        |
| PA3         | Melaksanakan evaluasi tiap departemen / individu                 |                        |
| PA4         | Menjaga komunikasi yang baik antar departemen/tim kerja/individu |                        |
| PA5         | Menciptakan lingkungan kerja yang tidak kaku                     |                        |
| PA6         | Menjaga kerja sama yang baik antar tim/departemen                |                        |
| PA7         | Memberikan pelatihan/ <i>training</i> untuk pegawai              |                        |

- *Make*

| <b>Kode</b> | <b><i>Risk Agent</i></b>                           |
|-------------|--|
| A5          | Mati listrik                                       |
| A32         | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik |
| A1          | Sumber daya manusia yang tidak teliti              |

| <b>Kode</b> | <b><i>Mitigasi</i></b>  | <b>Skala Kesulitan</b> |
|-------------|---|------------------------|
| PA1         | Penyediaan genset   |                        |
| PA2         | Melaksanakan evaluasi peraturan / SOP   |                        |
| PA3         | Melaksanakan evaluasi rutin untuk pegawai   |                        |
| PA4         | Memberikan pelatihan/ <i>training</i> untuk pegawai   |                        |
| PA5         | Memperketat peraturan SOP mengenai sanksi untuk pegawai yang lalai                              |                        |
| PA6         | Memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses produksi ( <i>make</i> ) terhadap pegawai |                        |



- *Deliver*

| <b>Kode</b> | <b><i>Risk Agent</i></b>                           |
|-------------|--|
| A15         | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik |
| A1          | Sumber daya manusia yang tidak teliti              |

| <b>Kode</b> | <b><i>Mitigasi</i></b>  | <b>Skala Kesulitan</b> |
|-------------|---|------------------------|
| PA1         | Melaksanakan evaluasi peraturan / SOP   |                        |
| PA2         | Melaksanakan evaluasi rutin untuk pegawai   |                        |
| PA3         | Memberikan pelatihan/ <i>training</i> untuk pegawai   |                        |
| PA4         | Memperketat peraturan SOP mengenai sanksi untuk pegawai yang lalai                                    |                        |
| PA5         | Memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses pengantaran ( <i>deliver</i> ) terhadap pegawai |                        |

- *Return*

| <b>Kode</b> | <b><i>Risk Agent</i></b>                           |
|-------------|--|
| A15         | Sumber daya manusia yang tidak disiplin            |
| A21         | Komunikasi antar produsen dan pelanggan yang buruk |

| <b>Kode</b> | <b><i>Mitigasi</i></b>   | <b>Skala Kesulitan</b> |
|-------------|--|------------------------|
| PA1         | Melaksanakan evaluasi peraturan / SOP  |                        |
| PA2         | Melaksanakan evaluasi rutin untuk pegawai  |                        |
| PA3         | Memberikan pelatihan/ <i>training</i> untuk pegawai                                  |                        |
| PA4         | Memperketat peraturan SOP mengenai sanksi untuk pegawai yang lalai                   |                        |
| PA5         | Memperketat pengawasan terhadap aktivitas atau proses <i>return</i> terhadap pegawai |                        |
| PA6         | Menyeleksi karyawan yang memiliki kemampuan yang baik                                |                        |
| PA7         | Memperbaiki alur, sistem, dan proses kerja   |                        |
| PA8         | Menjaga komunikasi yang baik   |                        |





- *Make*

| Sumber Risiko / Risk Agent (A) |  | Strategi Penanganan ( <i>Preventive action / PA</i> ) |     |     |     |     |     | ARP  |
|--------------------------------|--|---|-----|-----|-----|-----|-----|------|
|                                |  | PA1   | PA2 | PA3 | PA4 | PA5 | PA6 |      |
| A5                             | Mati listrik                                       |   |     |     |     |     |     | 4698 |
| A32                            | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik |   |     |     |     |     |     | 4680 |
| A1                             | Sumber daya manusia yang tidak teliti              |   |     |     |     |     |     | 4585 |

- *Deliver*

| Sumber Risiko / Risk Agent (A) |  | Strategi Penanganan ( <i>Preventive action / PA</i> ) |     |     |     |     | ARP  |
|--------------------------------|--|---|-----|-----|-----|-----|------|
|                                |  | PA1   | PA2 | PA3 | PA4 | PA5 |      |
| A15                            | Peraturan yang belaku belum diterapkan dengan baik |   |     |     |     |     | 4266 |
| A1                             | Sumber daya manusia yang tidak teliti              |   |     |     |     |     | 4263 |





Dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian “Analisis Risiko Rantai Pasok Pada *Perishable Product* dengan Menggunakan Metode HOR (*House of Risk*).” sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya pada perusahaan. Demikian pernyataan persetujuan saya buat dan saya isi dalam keadaan sadar tanpa ada unsur paksaan Data kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Sleman, 15 Juli 2019

Mengetahui,

.....